

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan juga terdapat dari data angka yang dapat menguatkan data yang berbentuk tulisan tersebut dari orang-orang dan perilaku yang alami.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan Kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Sedangkan jenis penelitian menggunakan studi kasus yang mana studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi diantaranya wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat dan juga kasus yang

dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini membatasi ruang lingkup agar tidak memperluas permasalahan, yaitu khusus menilai sistem pengendalian internal pembiayaan, mempertahankan profitabilitas Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositifisme. Digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.² Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada *makna* dari pada *generalisasi*.³

B. Lokasi Penelitian

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.35-37 Ponorogo. Lokasi yang strategis dapat dengan mudah dikunjungi oleh nasabah, dekat dengan jalan raya dan juga dekat dengan alon-alon kota Ponorogo.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Menurut Lexy J. Moleog menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam

¹ S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito. 2003) hlm 27

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta: 2010), hlm 9

³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Ikapi, 2016). Hlm 15

penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁴

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pemimpin penelitian lapangan. Pada penelitian ini, peneliti berinteraksi sosial dan akan langsung terjun ke lokasi tepatnya di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo yang akan berinteraksi dengan staf-staf yang ada di Bank. Sehingga peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data peneliti memperoleh dari data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, yang mana diperoleh dari interaksi langsung atau wawancara dengan staf Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan profitabilitas Bank seperti pada laporan posisi keuangan.

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *Snowball*. 1) Sampel *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi; 2) *Snowball Sampling* adalah teknik

⁴ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan data dari dokumen-dokumen bank.

1. Wawancara atau Indeep Interview

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer karena itu wawancara banyak digunakan dalam penelitian.⁶ Wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan mengali dari seorang lainnya dengan mengajukan

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Ikapi, 2016) hlm. 125

⁶ Burhan bugnin, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2006) hlm, 143

pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat melalui tatap muka maupun dengan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas. Dalam penelitian ini, orang yang akan diwawancarai adalah staf yang bekerja di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, pada penelitian ini peneliti dapat menggunakan data akuntansi atau laporan posisi keuangan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dan sebagainya.⁸ Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan mendukung dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Susan Stainback (Sugino) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁹ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 180

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta: 2010), hlm 240

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 115

dikelola, mensistesisikannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:¹¹ 1) Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum atau meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya; 2) Data Display (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut; 3) Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

¹⁰ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 299

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta: 2010), hlm 246

menjad jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah Uji Kredibilitas (*credibility*). Dalam melakukan wawancara maupun observasi, situasi sosial yang mempunyai karakteristik khusus, aktor, tempat, dan kegiatan memungkinkan penghayatan peneliti sebagai instrumen penelitian terhadap kejadian dalam konteksnya yang berbeda, atau juga dalam pembarian maknanya. dalam kaitanya secara berkelanjutan selalu dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya.

Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas dalam melakukan pemeriksaan keabsahan temuan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dari fokus penelitian.

Peneliti juga menggunakan referensi yang tepat. Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat. Peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh ahli dalam bidang

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta: 2010), hlm 252

yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang ditulis dilapangan atau rekaman percakapan melalui *voice tape* dapat dibandingkan ketepatannya dengan pendapat para ahli dalam referensi-referensi yang dikumpulkan.¹³

H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian terdapat tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut diantaranya adalah: 1) Tahap pra lapangan, yaitu meliputi penusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus, perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta menyiapkan perlengkapan yang menyangkut persoalan etika penelitian; 2) Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang ditemui di lapangan ataupun data yang diteliti yang akan dianalisa sampai peneliti terpenuhi; 3) Tahap analisis data, tahap ini dilakukan oleh penulis beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini, peneliti menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis seperti dokumen yang berkaitan yang selanjutnya peneliti segera melakukan analisis data dengan cara distributif dan selanjutnya dipaparkan dalam bentuk naratif; 4) Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

¹³ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012) hlm 397